

---

# ANALISA LAPORAN KEUANGAN DALAM EFEKTIVITAS PENILAIAN PERMOHONAN KREDIT (STUDI KASUS PADA BANK MAYAPADA KANTOR FUNGSIONAL WAYHALIM)

Nety Kumalasari<sup>1</sup>, Niluh Tiara Julianti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Mitra Indonesia

e-mail: [nety@umitra.ac.id](mailto:nety@umitra.ac.id), [tiaraniluh07@gmail.com](mailto:tiaraniluh07@gmail.com)

---

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received 10 November 2023

Received in revised form 10 Desember 2023

Accepted 21 Desember 2023

Available online 31 Mei 2024

---

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to ascertain how well Bank Mayapada Wayhalim Functional Office evaluates credit applications by examining financial statements. In this study, quantitative methods are combined with descriptive research methods. The financial reports of bank customers from 2020 to 2022 that were gathered from bank paperwork make up the processed data. By conducting credit checks on potential borrowers and determining the current ratio, quick ratio, debt to equity ratio, debt to asset ratio, profit margin, return on assets, and return on equity, analysis of financial statements was successful in improving bank effectiveness in managing liquidity, solvency, and profitability.*

**Keywords:** *Financial reports, ratio analysis, the effectiveness of credit application assessment*

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik Kantor Fungsional Bank Mayapada Wayhalim mengevaluasi permohonan kredit dengan menelaah laporan keuangan. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif dipadukan dengan metode penelitian deskriptif. Laporan keuangan nasabah bank dari tahun 2020 hingga 2022 yang dikumpulkan dari dokumen bank merupakan data yang diproses. Dengan melakukan pemeriksaan kredit terhadap calon debitur dan menentukan current ratio, quick ratio, debt to equity ratio, debt to asset ratio, profit margin, return on assets, dan return on equity, analisis laporan keuangan berhasil meningkatkan efektivitas bank dalam mengelola likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

**Kata Kunci:** Laporan keuangan, analisis rasio, efektivitas penilaian permohonan kredit.

## 1. PENDAHULUAN

Bank adalah mendirikan badan usaha untuk menerima dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyediakan dana kepada masyarakat secara kredit atau lainnya untuk tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat luas (UU RI No. 10 1998). [1]

Kreditur perlu menganalisis laporan keuangan calon debitur perusahaan, melalui mana informasi kuantitatif yang relevan untuk pengambilan keputusan dapat diperoleh.

**Tabel 1**  
**Data pengajuan kredit *My Loan***  
**Bank Mayapada Kantor Fungsional Way Halim Periode 2020-2022**

Tahun	Jumlah debitur	Disetujui	Tidak setuju
2020	180	60	120
2021	160	48	122
2022	185	62	123

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2022

Terlihat dari tabel di atas terdapat 180 debitur yang mengajukan pinjaman pada tahun 2020, 60 debitur yang disetujui pinjaman kreditnya, dan 120 debitur yang tidak disetujui pinjaman kreditnya. Jumlah debitur pada tahun 2021 akan berkurang menjadi 160 debitur. Terdapat 48 debitur yang telah menyetujui pinjaman dan 122 debitur yang belum menyetujui pinjaman. Kemudian pada tahun 2021, terdapat 185 debitur yang telah mengajukan pinjaman, 62 debitur yang telah menyetujui pinjaman, dan 123 debitur yang belum menyetujui. Pinjaman. Tidak disetujui untuk pinjaman. Dari apa yang terjadi di kantor fungsional Bank Mayapada Way Halim, saya dapat melihat bahwa data yang disetujui dan tidak disetujui dalam aplikasi pinjaman saya condong ke calon peminjam yang tidak disetujui dibandingkan dengan peminjam yang disetujui. Skor kredit yang rendah adalah salah satu faktor utama yang dapat berdampak serius pada proses aplikasi kredit. [2]

Riwayat nilai kredit macet disimpan dan dimasukkan dalam sistem informasi debitur (SID) Bank Indonesia atau cek BI, jumlah kredit tidak seimbang dengan pendapatan. Dikarenakan proses pengajuan pinjaman modal usaha di Kantor Fungsional Bank Mayapada Wayhalim, usaha calon debitur bahkan belum berjalan 2 tahun dan harus memiliki Surat Keterangan Usaha (SKU) yang sudah berjalan selama 2 tahun. bertahun-tahun.

Pilihan judul penelitian penulis mencerminkan pentingnya pelaporan keuangan dalam proses penilaian aplikasi kredit yang diajukan nasabah ke bank. "Analisis Laporan Keuangan dalam Efektivitas Penilaian Permohonan Kredit (Studi Kasus Kantor Fungsi Perbankan Mayapada Way Halim)".

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut "Bagaimana analisa laporan keuangan dalam efektivitas penilaian permohonan kredit pada Bank Mayapada Kantor Fungsional Wayhalim?"

Tujuan penelitian adalah "Untuk mengetahui analisis laporan keuangan yang digunakan oleh bank Mayapada dalam mendukung efektifitas penilaian aplikasi kredit" berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kredit

Menurut Rivai dalam (Anggreni Purwatiningsih dan Adi Suprayitno, 2022:54) menyatakan bahwa: Petugas akun melakukan analisis kredit untuk menentukan kelangsungan hidup perusahaan, kelangsungan bisnis pelanggan, kebutuhan kredit, kapasitas untuk menghasilkan keuntungan, sumber pengembalian kredit, dan agunan yang dapat digunakan untuk mendukung aplikasi kredit.[3]

### 2.2 Laporan Keuangan

Menurut Suteja (2018:12), laporan keuangan adalah catatan yang menggambarkan posisi keuangan sebagai hasil dari proses akuntansi selama periode waktu tertentu dan digunakan sebagai alat komunikasi bagi pemangku kepentingan.[4]

### 2.3 Menganalisa.Laporan Keuangan

Menurut Hery dalam (Maulana, 2018), analisis rasio keuangan adalah perhitungan rasio yang memanfaatkan laporan keuangan sebagai alat ukur untuk menilai kesehatan keuangan dan kinerja usaha.[5]

### 2.4 Rasio Analisa.Laporan Keuangan

Berikut ini jenis rasio keuangan menurut Kasmir (2018:21)[6] :

- a. Rasio Likuiditas  
Rasio likuiditas memberikan informasi tentang mampu tidaknya perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendek.
- b. Rasio Solvabilitas (Rasio Leverage)

Rasio solvabilitas adalah metrik yang digunakan untuk menilai berapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.

c. Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemungkinan profitabilitas jangka panjang perusahaan. Rasio ini mengukur efisiensi manajemen perusahaan dan ditentukan oleh laba yang diperoleh dari penjualan atau pendapatan.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan debitur dari pihak Bank Mayapada Kantor Fungsional Wayhalim.

#### 3.2 Populasi Penelitian

Laporan keuangan nasabah Bank Mayapada sejumlah 120 Nasabah tahun 2020-2022 merupakan populasi penelitian pada PT. Bank Mayapada Tbk. Kantor fungsional Way Halim.

#### 3.3 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan data periodik *time series*. Neraca dan laporan laba rugi adalah laporan keuangan dari mana sampel diperoleh salah satu nasabah PT Bank Mayapada kantor fungsional Way Halim yaitu toko mariyatum untuk dianalisis dari perusahaan tahun 2020-2022.

#### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi yang digunakan oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data sekunder PT. Bank Mayapada Tbk. kantor fungsional Way Halim dengan mendapatkan data-data berupa laporan keuangan nasabah PT. Bank Mayapada Tbk. kantor fungsional Way Halim.

#### Definisi Operasional Variabel Penelitian

##### a. Rasio Likuiditas

###### 1) Current Ratio

Perusahaan untuk membayar utang jangka pendek.

Rumus :

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

###### 2) Quick Ratio

kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek.

Rumus :

$$\frac{\text{Harta Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang jangka panjang}} \times 100\%$$

##### b. Rasio Solvabilitas

###### 1) Debt To Assets Ratio

Rumus :

$$\frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

###### 2) Debt to total equity ratio

Membandingkan jumlah utang perusahaan dengan modal sendiri.

Rumus :

$$\frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

##### c. Rasio Profitabilitas

- 1) **Profit Margin**  
Sebagai ukuran dasar berapa banyak laba yang dihasilkan.  
Rumus :  
$$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100$$
- 2) **Return On Assets**  
Menilai mampu tidaknya perusahaan dalam memperoleh laba melalui aktiva.  
  
Rumus :  
$$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100$$
- 3) **Return On Equity**  
Menilai laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.  
Rumus :  
$$\frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

### 3.5 Pengolahan Data

Neraca dan laporan laba rugi nasabah Kantor Fungsional Bank Mayapada merupakan laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini. Formula rasio yang digunakan untuk mengolah data adalah Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt To Assets Ratio, Debt To Total Equity Ratio, Profit Margin, Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE). Hasil perhitungan rumus rasio tersebut akan memberikan gambaran kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

**Tabel 4.1**  
**Hasil Analisis Rasio**  
**Toko Mariyaturn**

Analisis rasio	Toko mariyaturn			Standar	Ket
	2020	2021	2022		
<b>Likuditas ratio</b>					
Current ratio	238%	300%	254%	200%	S. baik
Quick ratio	13%	40%	94%	<100%	Kurang
<b>Solvabilitas Ratio</b>					
Debt to assets	18%	25%	22%	<40%	S. baik
Debt to total assets	22%	34%	27%	<70%	S. baik
<b>Profitabilitas Ratio</b>					
Profit Margin	48%	49%	48%	>5%	S. baik
Return on Assets	30%	30%	32%	>10%	S. baik
Return On Equity	58%	68%	68%	>21%	S. baik

### 4.2 Pembahasan

Dilihat dari tabel Analisa laporan keuangan yang dilakukan pihak Credit Officier Bank Mayapada kantor fungsional Way Halim, analisa laporan keuangan untuk menentukan platform pemberian kredit , yaitu:

Calon Debitur (Slamet) adalah seorang pengusaha jasa perlengkapan pesta yang sudah berjalan 11 tahun dan diberi nama Toko Mariyaturn. Slamet mengajukan kredit 250.000.000 dalam jangka waktu 36 bulan pihak Bank Mayapada Kantor Fungsional WayHalim Mempertimbangkan posisi keuangan perusahaan Slamet yang sehat, dia setuju dengan ketentuan kebijakan ini. Hal ini terlihat dari temuan analisis likuiditas rekening keuangan yang dilakukan oleh Pejabat pemberi pinjaman Bank Maya pada Kantor Fungsional Way Halim untuk memastikan kebijakan peminjaman bank yaitu:

- a. Menurut analisis Likuiditas toko Mariyatum Quick Ratio tahun 2020 sampai dengan 2022, rasio tersebut sangat baik artinya utang jangka panjang sebesar Rp. 199.375.967 pada tahun 2020 dapat dilunasi dengan harta lancar senilai Rp. 475.000.000; Rp. 123.525.967 pada tahun 2021; dan Rp. 47.815.967 pada tahun 2022 dapat dilunasi dengan harta lancar senilai Rp. 495.000.000.
- b. Melalui analisis solvabilitas dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 modal sendiri sebesar Rp. 567.504.033 dan total aset sebesar Rp. 1.105.000.000. Kemudian karena penambahan kendaraan, modal sendiri bertambah menjadi Rp. 590.364.033 dan total aset sebesar Rp. 1.175.000.000. Terakhir, dalam Rp. 534.864.033 dan Rp. 1.150.000.000 masing-masing pada tahun 2022. Analisis Rasio Solvabilitas Pada saat dilikuidasi, Toko Mariyatum ternyata dapat memenuhi tanggung jawab keuangannya untuk mendanai utang dagang.
- c. Berdasarkan pengujian rasio profitabilitas, terlihat bahwa margin keuntungan Toko Mariyatum dari tahun 2020 hingga 2022 cenderung meningkat secara stabil dan dapat dikatakan berada dalam kondisi keuangan yang baik. Selain itu, realisasi kredit yang diberikan bank kepada Toko Mariyatum juga didasarkan pada jumlah utang yang dimiliki Toko Mariyatum selama 3 tahun berturut-turut tidak melebihi jumlah tunggakan yang disetor. Karena kondisi keuangan Toko Mariyatum yang sangat baik, Kantor Fungsional Bank Mayapada Way Halim sangat yakin dapat memenuhi kebijakan pemberian kredit sebesar Rp. 250,00,000.
- d. Evaluasi efektivitas evaluasi permohonan kredit dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan

Bank Mayapada kantor fungsional Way Halim menggunakan berbagai macam analisis untuk menentukan diterima atau tidaknya suatu permohonan kredit dalam memutuskan pemberian kredit atau tidak. penelitian itu persyaratan pokok yang diberikan pada saat pengajuan kredit debitur telah dipenuhi dalam keadaan sebenarnya. Analisis mencakup analisis 5C semuanya dipertimbangkan dalam pemeriksaan. Setiap pengajuan kredit harus didukung oleh dua laporan keuangan, laporan laba rugi dan neraca, yang akan diperiksa dan dievaluasi. Verifikasi fakta melalui pengamatan langsung ke tempat usaha calon debitur (survey). Saat mengevaluasi kinerja keuangan calon peminjam menggunakan analisis laporan, komponen keuangan sangatlah penting. Faktor yang paling penting dalam mengevaluasi adalah sisi finansial. Posisi keuangan peminjam potensial sebagaimana ditentukan oleh analisis laporan dukungan keuangan yang benar-benar membantu Bank dalam memahami situasi keadaan keuangan debitur dalam hal profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. dengan Sehubungan dengan penelitian ini, bank lebih hati-hati saat memberikan kredit dan bekerja untuk mengurangi kredit buruk. Hasilnya, analisis laporan keuangan perusahaan (calon debitur) Bank sangat efisien dalam mengevaluasi aplikasi pinjaman.

Hal ini sesuai dengan penelitian oleh (Iqbal S, 2018) yang mengklaim bahwa analisis Laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menyetujui kredit karena meninjau laporan keuangan dapat menggambarkan situasi atau situasi keuangan calon klien. Konsekuensinya, setiap pemohon kredit yang meminta kredit dari bank wajib memberikan Bank.[7]

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari Bank Mayapada Kantor Fungsional Way Halim maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

Analisis laporan keuangan berhasil membangun efektivitas bank untuk mengelola likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dengan melakukan penilaian kredit kepada calon debitur dengan menghitung *current ratio*, *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, *profit margin*, *return on assets*, *return on equity*.

### 5.2 Saran

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menyetujui kredit karena meninjau laporan keuangan dapat menggambarkan situasi atau situasi keuangan calon klien:

1. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelaksanaan analisis laporan keuangan debitur dalam mengevaluasi permohonan kredit digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk refinancing selanjutnya.
2. Sebaiknya pengawasan kredit dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung guna meningkatkan efektifitas tidaknya pemberian kredit dan mengurangi potensi penyimpangan yang dilakukan oleh debitur.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Undang-Undang RI, “Pengertian Bank (Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998).” 1998.
- [2] Bank Mayapada Kantor Fungsional Way Halim, *Data Pengajuan Kredit My Loan*.
- [3] A. Rivai, “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan,” *J. Ilm. Magister Manaj.*, vol. 3, no. 213–223, p. 2, 2022.
- [4] I. G. N. Suteja, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk,” *J. Akunt. Dan Keuang.*, vol. 5, no. 12–17, p. 1, 2018, doi: <https://doi.org/10.31294/moneter.v5i1>.
- [5] M. Maulana, “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bayan Resource Tbk Per 2015-2017,” *Res. J. Account. Bus. Manag.*, vol. 2, no. 146–160, p. 2, 2018, doi: <https://doi.org/10.31293/rjabm.v2i2>.
- [6] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Pertama. Depok: Rajawali Pres, 2018.
- [7] S. Iqbal, “Analisa Laporan Keuangan Nasabah Dan Peranannya Dalam Kebijakan Pemberian Kredit Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Sungguminas,” 2018.